

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni menjelaskan dan menjabarkan sebuah fenomena secara mendalam, lalu menarik kesimpulan sesuai dengan berbagai teori yang relevan.⁴⁴

Deskriptif diartikan melukiskan variabel satu demi satu. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁴⁵

Penulis menggunakan pendekatan ini karena lebih cocok dengan tema yang akan diteliti mengingat bahwa masalah yang dirumuskan adalah bagaimana aktivitas *media relations* yang dilakukan. Jawaban terhadap pertanyaan ini tentunya menggunakan deskripsi yang rinci dan mendalam. Di samping itu, penelitian kualitatif berguna untuk mengeksplor hal-hal yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif, seperti langkah kerja, formula suatu resep, berbagai pengertian tentang suatu konsep yang beragam, dan sebagainya.⁴⁶ Oleh karena itu, penulis menggunakan metode ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru di Jalan Diponegoro No. 55 Pekanbaru, Riau. Penelitian akan dilakukan dalam rentang waktu antara Maret hingga Juni tahun 2017.

C. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan terdiri dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihimpun secara langsung dari objek penelitian baik itu kelompok, perorangan, maupun organisasi.⁴⁷ Pendapat

⁴⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rosda, 2008), hlm. 68.

⁴⁵Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 24.

⁴⁶<http://eprints.uny.ac.id/14815/3/BAB%20III.pdf> diakses 16 Maret 2017 pukul 16.09 WIB.

⁴⁷Rosady Ruslan, *Op. Cit.*, hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain menyatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan.⁴⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil observasi dan interview dengan wakil kepala bidang humas MAN 2 Model Pekanbaru dan berbagai pihak terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan atau instansi dan data tersebut telah diolah seperti gambaran umum perusahaan atau instansi dan struktur organisasi. Data ini juga dapat diperoleh dengan mempelajari berbagai literatur yang relevan dengan sasaran penelitian seperti berbagai buku mengenai *public relations* serta buku-buku lainnya.⁴⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi, interview, dan arsip kegiatan humas MAN 2 Model Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subyek yang memahami informasi tentang penelitian baik itu sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian.⁵⁰ Informan penelitian digolongkan menjadi dua macam, yakni informan kunci dan informan pelengkap.

1. Informan Kunci

Dalam penelitian ini informan kunci yang dipilih adalah wakil kepala bidang humas MAN 2 Model Pekanbaru.

2. Informan Pelengkap

Lalu yang menjadi informan pelengkap dalam penelitian ini adalah para staff bidang humas, berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan kehumasan serta arsip-arsip MAN 2 Model Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

⁴⁸Rachmat Kriyantono, *Op. Cit.*, hlm. 41.

⁴⁹Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 213.

⁵⁰Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview merupakan teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam.⁵¹ Wawancara ini merupakan wawancara tatap muka antarpeneliti dengan responden dengan teknik wawancara yang mendalam. Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen utama penelitian.⁵²

Dengan teknik ini, diharapkan wawancara berlangsung luwes, arahnya bisa lebih terbuka, dan percakapan tidak membuat jenuh kedua belah pihak sehingga diperoleh informasi yang lebih kaya. Metode wawancara kualitatif menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Hal ini hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, penggalian data dan informasi, dan selanjutnya tergantung improvisasi si peneliti di lapangan.⁵³

Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan wakil kepala bidang humas MAN 2 Model Pekanbaru serta berbagai pihak yang terkait.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan dengan kelengkapan pancaindra yang dimiliki.⁵⁴ Observasi juga merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkunjung serta mengamati secara langsung di lokasi penelitian.⁵⁵ Pengamatan secara langsung bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta dan kondisi di lapangan, lalu kemudian membuat catatan-catatan hasil dari pengamatan tersebut. Observasi ini dilakukan di MAN 2 Model Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai dokumen dan arsip yang tersedia.⁵⁶ Sebagai contoh adalah berbagai arsip MAN 2 Model Pekanbaru.

⁵¹Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.*, hlm. 178.

⁵²Rachmat Kriyantono, *Op. Cit.*, hlm. 390.

⁵³HamidPatilima, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 68-69.

⁵⁴Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.*, hlm. 179.

⁵⁵P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 31.

⁵⁶Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.73.

